

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman kacang hijau adalah salah satu macam tanaman yang dibutuhkan untuk berbagai macam keperluan hampir di semua negara. Kacang hijau merupakan salah satu sumber makanan terpenting karena tingginya kandungan nutrisi dalam semua bagian biji yang dimanfaatkan (Andriyanto, 2004). Kacang hijau merupakan salah satu komoditas tanaman kacang-kacangan yang banyak di konsumsi, seperti: bubur kacang hijau dan isi onde-onde, dan lain-lain. Kecambahnya dikenal sebagai tauge, tanaman ini mengandung zat-zat gizi, antara lain: amilum, protein, besi, belerang, kalsium, minyak lemak, mangan, magnesium, niasin, vitamin (B1, A, dan E). Meskipun tanaman kacang hijau memiliki banyak manfaat, namun tanaman ini masih kurang mendapatkan perhatian petani untuk dibudidayakan (Achyad, 2006).

Benih kacang hijau seperti halnya benih-benih lain dalam kelompok benih ortodoks tidak tahan disimpan lama dan mudah rusak atau menurun mutunya apabila disimpan pada kadar air tinggi atau disimpan pada ruang dengan kelembaban tinggi dan suhu ruang simpan tinggi. Kerusakan tersebut mengakibatkan penurunan mutu baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang berupa susut berat karena rusak, memar, cacat, penurunan daya berkecambah, dan lain-lain. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan benih adalah terjadinya deteriorasi benih oleh faktor lama penyimpanan (Robi'in, 2007).

Penggunaan kemasan adalah salah satu metode untuk melindungi benih kacang hijau dari pengaruh kondisi lingkungan simpan yang tidak baik yaitu kelembaban relatif dan suhu tinggi dapat dilakukan dalam penyimpanan dan menyimpan benih dalam wadah yang tepat. Pengemasan adalah upaya untuk mempertahankan kualitas benih agar benih tahan disimpan lama, tidak mudah terserang hama dan terkontaminasi cendawan, mempertahankan volume dan bobot benih sehingga memudahkan penyimpanan (Kartono, 2004).

Menurut Robi'in (2007) Penggunaan bahan kemasan yang tepat dapat melindungi benih dari perubahan kondisi lingkungan simpan yaitu kelembaban relatif dan suhu. Kemasan yang baik dan tepat dapat menciptakan ekosistem ruang simpan yang baik bagi benih sehingga benih dapat disimpan lebih lama. Prinsip dasar pengemasan benih adalah untuk mempertahankan viabilitas dan vigor benih. Oleh karena itu, benih yang disimpan dalam ruang terbuka perlu dikemas dengan bahan kemasan yang tepat agar viabilitas dan vigor benih dapat d ertahankan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan lama penyimpanan dan berbagai macam kemasan benih yang sesuai untuk mempertahankan viabilitas benih kacang hijau.

1.2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari lama penyimpanan dan berbagai macam kemasan benih dilihat dari persentase kadar air, daya berkecambah, kecepatan tumbuh, bobot 100 butir benih dan daya hantar listrik kacang hijau varietas vima 5.

1.3. Rumusan masalah

Apakah lama penyimpanan dan berbagai macam kemasan benih berpengaruh terhadap viabilitas kacang hijau varietas vima 5?

1.4. Tujuan

1. Menganalisis pengaruh lama penyimpanan benih kacang tanah terhadap viabilitas kacang hijau varietas vima 5.
2. Menganalisis pengaruh berbagai macam kemasan benih kacang hijau terhadap viabilitas kacang hijau varietas vima 5.
3. Menganalisis interaksi antara lama penyimpanan dan kemasan terhadap viabilitas kacang hijau varietas Vima 5.

1.5. Hipotesis

1. Diduga pengaruh lama penyimpanan benih kacang tanah terhadap viabilitas kacang hijau varietas vima 5.
2. Diduga pengaruh berbagai macam kemasan benih kacang hijau terhadap viabilitas kacang hijau varietas vima 5.
3. Diduga adanya interaksi antara lama penyimpanan dan kemasan terhadap viabilitas kacang hijau varietas Vima 5.